

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa

Ni Made Ayu Putri Pradnyani ⁽¹⁾

Dewa Nyoman Benni Kusyana ⁽²⁾

^{(1),(2)} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Email : ayuputripradnyani5@gmail.com

ABSTRACT

The study aimed to assess how third-party funds and customer number affect LPD Desa Adat Ketewel's profitability. It occurred at the Ketewel Traditional Village LPD and focused on financial reports concerning profits, external funding, and customer number from 2019 to 2023. This study focuses on financial reports from 2019 to 2023, explicitly addressing profitability, third-party funds, and customer numbers. This study employs a census approach to examine the entire population. Data gathering utilized interviewing and documentation methods. Multiple linear regression is utilized as the analysis method. The analysis findings show that third-party funds positively but not significantly influence the profitability of LPD Desa Adat Ketewel, while the customer number negatively but insignificantly affects its profitability.

Keywords : *third-party funds, number of customers, profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah nasabah terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel. Penelitian dilakukan di LPD Desa Adat Ketewel dan fokus pada laporan keuangan mengenai profitabilitas, dana pihak ketiga, dan jumlah nasabah pada tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini fokus pada laporan keuangan tahun 2019 hingga 2023 yang secara eksplisit membahas profitabilitas, dana pihak ketiga, dan jumlah nasabah. Penelitian ini menggunakan pendekatan sensus untuk meneliti seluruh populasi. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel, sedangkan jumlah nasabah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : dana pihak ketiga, jumlah nasabah, profitabilitas

Pendahuluan

Bank dan lembaga keuangan non-bank berperan penting dalam menyediakan modal dan bertindak sebagai perantara keuangan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu lembaga keuangan non bank yang ada di Provinsi Bali adalah lembaga perkreditan desa (LPD). LPD merupakan lembaga keuangan yang berlokasi di desa adat di Bali yang beroperasi sebagai lembaga keuangan non bank yang berbasis pada kearifan lokal. Kemajuan ekonomi Bali sangat erat kaitannya dengan tradisi dan praktik budaya, dimana desa adat memainkan

peran penting dalam mendorong kesetaraan dan menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang tinggal di pedesaan melalui LPD (Parameswara et al., 2019). LPD didirikan pada tahun 1984 dengan Surat Keputusan (SK) Gubernur No.972 Tahun 1984 tentang Pendirian Lembaga Perkreditan Desa di Provinsi Daerah Tingkat I Bali.

Penilaian prestasi kerja bagi manajemen di LPD dapat dilihat sebagai evaluasi terhadap potensi pencapaian dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi LPD untuk mengevaluasi kinerja keuangannya agar dapat menentukan prioritas tujuan dan sasaran organisasi. Devi & Pasek (2021) menyatakan bahwa evaluasi kinerja keuangan dapat ditentukan oleh kemampuan LPD dalam meningkatkan margin keuntungan. Tofan *et al.*, (2022) menjelaskan profitabilitas mengacu pada kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Sebagaimana diungkapkan oleh Prihadi (2020) profitabilitas mencakup kemampuan untuk menciptakan pendapatan. Profitabilitas LPD dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor termasuk dana pihak ketiga (DPK) dan jumlah nasabah LPD (Rahmantari *et al.*, 2022).

Menurut Pradnyasari & Muliati (2021) DPK merupakan dana yang dihimpun oleh lembaga keuangan dari berbagai sumber di masyarakat, seperti masyarakat perseorangan dan badan usaha. Menurut Hatiana & Pratiwi (2020) DPK mengacu pada dana yang diperoleh dari individu untuk memberikan layanan kredit. Pradnyasari & Muliati (2021) menunjukkan bahwa berbagai faktor, termasuk DPK, mempengaruhi fluktuasi profitabilitas. Menurut penelitian Dewi *et al.*, (2023), Meliza (2023), Irmayanti *et al.*, (2023), dan Adnyana & Cipta (2023) DPK mempunyai dampak menguntungkan terhadap profitabilitas.

Menurut Asriani *et al.*, (2019) lembaga keuangan memperoleh keuntungan utama dari transaksi nasabah yang menjadi sumber pendapatannya. Rizky *et al.* (2023) mengemukakan jumlah nasabah pada lembaga keuangan dapat disamakan dengan jumlah pelanggan suatu perusahaan. Jumlah nasabah merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Menurut Susila (2020) peningkatan jumlah nasabah LPD juga akan berdampak pada peningkatan keuntungan. Kajian Asriyanti & Pratiwi (2023), Susila (2020), dan Asriani *et al.* (2019) menunjukkan bahwa peningkatan jumlah pelanggan berdampak positif terhadap profitabilitas.

LPD Desa Adat Ketewel merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi di wilayah Desa Ketewel yang terletak di Kabupaten Gianyar, Bali. Didirikan pada tahun 1991 berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor: 27 Tahun 1991. Organisasi ini beroperasi di 11 banjar adat, melayani 11.245 masyarakat desa. Pada tahun 2023 memiliki 1.477 orang nasabah kredit, 11.378 orang nasabah tabungan, dan 877 orang nasabah simpanan, dengan total anggota

LPD sebanyak 13.733 orang dari 11.245 anggota masyarakat. Angka tersebut mewakili jumlah individu yang awalnya bukan berasal dari Desa Adat Ketewel, melainkan terlibat baik di LPD Desa Adat Ketewel sebagai nasabah maupun anggota. Profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel selalu mengalami fluktuasi, terbukti dari keuntungan yang dihasilkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dana pihak ketiga dan jumlah nasabah terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel.

Adnyana (2023) menyatakan bahwa DPK merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi profitabilitas. Pradnyasari & Muliati (2021) menyebutkan bahwa variasi profitabilitas dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah DPK. Studi oleh Sukanti dkk. (2023), Meliza (2023), Siregar *et al.* (2023), Irmayanti *et al.* (2023), dan Adnyana (2023) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berperan penting dalam mendorong profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel

Widari *et al.* (2021) menyatakan jumlah nasabah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Susila (2020) mengatakan semakin tinggi jumlah nasabah LPD maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Kajian Asriyanti (2023), Susila (2020), dan Asriani (2019) menunjukkan bahwa jumlah nasabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, hipotesis berikut diajukan:

H₂: Jumlah nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel.

Metode Penelitian

Penelitian terjadi di LPD Desa Adat Ketewel yang terletak di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (dana pihak ketiga dan jumlah nasabah) dan variabel dependen (profitabilitas). Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif hasil wawancara dengan pengelola LPD Desa Adat Ketewel dan data kuantitatif dana pihak ketiga, jumlah nasabah, dan profitabilitas LPD. Menurut sumbernya, data penelitian meliputi data primer hasil wawancara dengan pengelola LPD Desa Adat Ketewel dan data sekunder dana pihak ketiga, nasabah, dan profitabilitas LPD. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data dilakukan dengan melakukan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Tabel 1 nilai Asymp.Sig(2-tailed) sebesar 0,200 lebih signifikan dari 0,05 yang menunjukkan bahwa kriteria uji normalitas telah terpenuhi. Hasil uji multikolinearitas

menunjukkan bahwa Tolerance berada di atas 0,1 dan VIF di bawah 10 sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas. Dengan nilai Durbin Watson (d-hitung) sebesar 1,655 yang berada antara 1,6518 dan 2,3482, dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi positif atau negatif.

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas	Multikolinearitas		Autokorelasi
	Asymp.Sig(2-tailed)	Tolerance	VIF	Durbin-Watson
Dana Pihak Ketiga Jumlah Nasabah	0,200	0,357	2,800	1,655

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 2, nilai R square sebesar 0,809 atau setara dengan 80,9 persen. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi dana pihak ketiga dan jumlah nasabah menyumbang 80,9 persen profitabilitas, dan sisanya sebesar 19,1 persen disebabkan oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 ^a	0,809	0,798	0,48027

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa model regresi telah memenuhi kriteria kelayakan model. Hal ini ditentukan oleh nilai Sig (0,000) yang lebih kecil dari nilai α (0,05), yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga dan jumlah nasabah merupakan variabel yang dapat diandalkan untuk menjelaskan profitabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,960	2	0,480	59,350	.000 ^b
Residual	0,461	57	0,008		
Total	2,422	59			

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 maka dapat disusun persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut : $Y = 44,686 + 0,053 X_1 - 0,003 X_2 + e$.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44,686	21,043		2,124	0,168
1 Dana pihak ketiga	0,053	0,033	1,085	1,609	0,249
Jumlah nasabah	-0,003	0,002	-1,375	-2,040	0,178

a. Dependent Variable: Profitabilitas
Sumber: data diolah (2024)

1. Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

Hasil analisis signifikansi parsial menunjukkan nilai β_1 sebesar 0,053 (positif) dengan Sig (0,249) > α (0,05), sehingga menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel, menyebabkan penolakan terhadap H_1 . Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan pendanaan pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aulia & Anwar (2021) serta Subekti & Wardana (2023) yang menunjukkan bahwa DPK tidak berdampak signifikan terhadap profitabilitas.

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, baik itu berupa tabungan, deposito, ataupun simpanan serta pinjaman dari bank lain yang kemudian dihimpun oleh lembaga keuangan, dalam hal ini LPD Desa Adat Ketewel. Profitabilitas yang maksimal akan tercapai ketika pihak LPD Desa Adat Ketewel mampu mengelola dana pihak ketiga dengan menyalurkannya kepada masyarakat berupa kredit. Tidak optimalnya profitabilitas LPD Desa Adat ketewel dapat disebabkan karena pihak LPD kurang optimal dalam mengelola dana pihak ketiga. Hal ini menunjukkan kurangnya penyaluran kredit kepada masyarakat di mana kredit merupakan sumber pendapatan utama LPD Desa Adat Ketewel. Dana pihak ketiga pada dasarnya merupakan beban bagi lembaga keuangan seperti LPD Desa Adat Ketewel karena pihak LPD harus memberikan bunga simpanan kepada nasabah. Pengendapan dana pihak ketiga ini akan mengurangi profitabilitas LPD karena tidak optimalnya pemasukan LPD berupa bunga kredit. Menurut Rachma & Wardana (2023) hasil tidak signifikan ini dapat juga disebabkan karena intensitas persaingan di antara lembaga keuangan yang semakin ketat sehingga jumlah dana yang masuk tidak seimbang dengan dana yang keluar. Ardheta dan Sina (2020) berpendapat apabila lembaga keuangan tidak menyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit secara optimal maka profitabilitas tidak bertumbuh dengan signifikan, namun sebaliknya akan menjadi beban dan mengurangi profitabilitas.

2. Pengaruh jumlah nasabah terhadap profitabilitas

Analisis signifikansi parsial menunjukkan bahwa jumlah nasabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel (β_2 sebesar -0,003 dan Sig senilai 0,178 > α 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa memiliki lebih banyak nasabah sebenarnya dapat menyebabkan berkurangnya profitabilitas, sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widari *et al.* (2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya

yang dilakukan oleh Widari *et al.* (2021) yang membuktikan jumlah nasabah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Jumlah nasabah menunjukkan banyak nasabah yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Ketewel. Setiap lembaga keuangan tentunya berlomba-lomba untuk meningkatkan jumlah nasabahnya dengan tujuan agar semakin banyak dana yang disimpan sehingga dapat disalurkan kepada pihak yang membutuhkan. Namun demikian, hasil analisis menunjukkan semakin banyak nasabah maka profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel akan menurun. Hasil ini dapat disebabkan karena nasabah yang ada tidak sepenuhnya secara rutin menyetorkan dananya untuk ditabung. Selain itu karena tidak semua nasabah yang ada berstatus aktif sehingga banyaknya rekening yang ada akan menjadi beban administrasi bagi LPD Desa Adat Ketewel. Penurunan profitabilitas karena bertambahnya jumlah nasabah juga dapat disebabkan karena suku bunga yang mengalami perubahan, seperti peningkatan suku bunga simpanan yang menjadi beban bagi LPD. Suputri *et al.* (2021) mengemukakan bertambahnya jumlah nasabah dapat mengurangi profitabilitas karena jumlah nasabah yang bertambah adalah nasabah tabungan, sedangkan nasabah kredit cenderung stagnan atau berkurang. Berdasarkan data yang diperoleh maka diketahui bahwa dalam kurun waktu lima tahun terakhir yaitu tahun 2019 hingga 2023 diketahui jumlah nasabah cenderung fluktuatif. Berdasarkan hasil wawancara pada tahap pra survei, maka diketahui bahwa jumlah nasabah kredit cenderung mengalami penurunan, sedangkan nasabah tabungan dan deposito cenderung mengalami peningkatan.

Simpulan

Hipotesis 1 terbantahkan, karena dana pihak ketiga memiliki dampak menguntungkan namun tidak penting terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan DPK tidak meningkatkan profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel secara signifikan. Dampak jumlah nasbaah terhadap profitabilitas dianggap dapat merugikan, sehingga menyebabkan penolakan hipotesis 2. Hasil ini berarti banyaknya jumlah nasabah maka profitabilitas LPD Desa Adat Ketewel akan mengalami penurunan yang tidak signifikan.

Terkait dengan dana pihak ketiga maka dapat disarankan kepada Kepala LPD Desa Adat Ketewel untuk mengoptimalkan penyaluran dana kepada masyarakat berupa pemberian kredit. Pengelola LPD dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan produk kredit baru seperti kredit pensiunan, kredit modal kerja, dan kredit investasi dengan tingkat suku bunga yang berbeda. Berikutnya LPD Desa Adat Ketewel dapat mempertimbangkan untuk memperluas pasar dengan melayani nasabah kredit untuk warga di luar Desa Adat Ketewel dengan menyertakan jaminan atau agunan. Terkait dengan jumlah nasabah maka dapat disarankan kepada Kepala LPD Desa Adat Ketewel untuk mengevaluasi kembali nasabah yang

selama ini tercatat sebagai nasabah aktif. Pengelola LPD dapat mempertimbangkan untuk menutup rekening nasabah yang selama periode tertentu berada di bawah saldo minimal. Berikutnya juga disarankan untuk meningkatkan jumlah dana yang disetorkan atau ditabung oleh nasabah dengan cara menawarkan suku bunga yang bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.

Daftar Pustaka

- Adnyana, I. K. W., & Cipta, W. (2023). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return on Asset pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Depeha." *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 38–46.
- Asriani, N. K. D., Suarmanayasa, I. N., & Telagawathi, N. L. W. S. (2019). "Pengaruh Modal Kerja Dan Jumlah Nasabah Kreditserta Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Bug-Bug." *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 34–42.
- Asriyanti, N. P., & Pratiwi, N. P. T. W. (2023). "Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Jumlah Nasabah Kredit Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kecamatan Sukawati." *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 30–40.
- Aulia, R., & Anwar, S. (2021). "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Net Operating Margin, Dana Pihak Ketiga dan Capital Adequacy Ratio terhadap Profitabilitas Bank Syariah." *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 21–38.
- Devi, L. I. P., & Pasek, G. W. (2021). "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Pakraman Banyuning." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 988–1002.
- Dewi, N. K. K., Sukanti, N. K., & Amrita, N. D. A. (2023). "Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada PT BPR Sukawati Pancakanti Kecamatan Sukawati." *Forum Manajemen*, 21(2), 75–86.
- Hatiana, N., & Pratiwi, A. (2020). "Pengaruh Dana Pihak ketiga dan Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada PT. Bank Mega TBK." *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 346–355.
- Irmayanti, Meta Arief, & Leni Yuliyanti. (2023). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan yang Listing di BEI." *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 2(3), 255–272.
- Meliza, M. (2023). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi." *Entrepreneur : Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 33–41.
- Pradnyasari, P. N. C., & Muliati, N. (2021). "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit, dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Abiansema Tahun 2017-2019." *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 94–108.
- Prihadi, T. (2020). *"Analisis Laporan Keuangan Konsep & Aplikasi."* PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rachma, A. F., & Wardana, G. K. (2023). "Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia: Fee Based Income, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Dana Pihak Ketiga." *Jurnal*

- Ekonomi Syariah*, 2(2), 100–116.
- Rahmantari, N. L. L., Ariasih, M. P., & Utari, N. K. M. T. (2022). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Periode 2019-2021 di Kecamatan Mengwi.” *Nusantara Hasana Journal*, 2(1), 228–236.
- Rizky, M. A., Aravik, H., & Choirunnisak, C. (2023). “Pengaruh Promosi Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al-Falah Banyuasin.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 3(2), 249–260.
- Siregar, P. A., Harahap, A., & Olivia, H. (2023). “Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307–316.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2023). “Pengaruh CAR, Asset Growth, BOPO, DPK, Pembiayaan, NPF dan FDR Terhadap ROA Bank Umum Syariah.” *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(1), 58–68.
- Suputri, N. M. N., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2021). “Pengaruh tingkat perputaran kas, tingkat perputaran kredit, biaya operasional pendapatan operasional (bopo), tingkat kecukupan modal, dan jumlah nasabah terhadap profitabilitas.” *Jurnal Kharisma*, 3(1), 313–322.
- Susila, G. P. A. J. (2020). “Faktor-faktor Penentu Profitabilitas LPD.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 308–324.
- Tofan, M., Munawar, A., Supriadi, Y., & Effendy, M. (2022). “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank BUMN.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 97–104.
- Widari, N. P. A., Sunarwijaya, I. K., & Apriada, I. K. (2021). “Pengaruh risiko kredit, jumlah nasabah, bopo, kecukupan modal terhadap profitabilitas LPD di Kota Denpasar.” *Jurnal Kharisma*, 3(1), 435–443.